

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh tekanan pemangku kepentingan (customer, pemerintah, karyawan, dan pemegang saham mayoritas) serta budaya nasional terhadap implementasi *Islamic Sustainability Reporting* (ISR), serta dampaknya terhadap kinerja *maqashid syariah* pada perbankan syariah global. Penelitian menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode regresi data panel terhadap laporan tahunan dan keberlanjutan periode 2015–2023 dari bank syariah yang memenuhi kriteria tertentu. Salah satu kontribusi utama penelitian ini adalah menyusun sintesis indikator ISR melalui tahapan sistematis: identifikasi konsep-konsep kunci dalam Al-Qur'an dan hadis, telaah literatur sebelumnya, validasi pakar (*expert judgement*), dan Focus Group Discussion (FGD), hingga terbentuk 35 indikator ISR dalam enam kelompok pelaporan (keuangan, sosial, lingkungan, pegawai, produk, dan tata kelola).

Hasil penelitian menunjukkan bahwa tekanan dari pelanggan, pemegang saham mayoritas, dan budaya nasional berpengaruh signifikan terhadap penerapan ISR. Tekanan dari pemerintah dan karyawan tidak menunjukkan pengaruh yang berarti, mengindikasikan bahwa keberhasilan implementasi ISR lebih dipengaruhi oleh pihak-pihak yang memiliki kepentingan strategis dan orientasi nilai syariah yang kuat. Budaya nasional yang sejalan dengan nilai Islam terbukti mendukung pelaporan keberlanjutan secara etis dan partisipatif, sedangkan regulasi formal dan tekanan internal belum mampu mendorong transformasi substansial dalam praktik ISR. Selanjutnya, ISR terbukti berpengaruh positif terhadap pencapaian kinerja *maqashid syariah*, yaitu perlindungan terhadap agama, jiwa, akal, keturunan, dan harta. Temuan ini menegaskan bahwa pelaporan keberlanjutan yang disusun dan dijalankan berdasarkan prinsip-prinsip Islam tidak hanya meningkatkan akuntabilitas dan transparansi perusahaan, tetapi juga menjadi sarana strategis untuk mewujudkan tujuan syariah dan keberlanjutan jangka panjang dalam sistem keuangan Islam.

Kata Kunci : tekanan pemangku kepentingan (customer, pemerintah, karyawan, dan pemegang saham mayoritas), national culture, *Islamic Sustainability Reporting* (ISR), kinerja *maqashid syariah* (MQS)